

STUDI TENTANG KOMPETENSI GURU AGAMA HINDU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SMPN 1 SANAMAN MANTIKEI KABUPATEN KATINGAN

Meriwatie
SMKN-2 Kasongan
Email : meriwatie87@gmail.com

ABSTRAK

Peranan seorang guru dalam penyelenggaraan pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena memiliki pengaruh yang dominan dalam membentuk perubahan sikap, etika, dan moral pada anak didik kearah lebih baik melalui proses belajar mengajar di sekolah. Untuk dapat melaksanakan tugas mengajar dengan baik maka seorang guru harus memiliki kompetensi (kemampuan) dalam bidangnya sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Namun agar dapat mencapai tujuan tersebut secara optimal, maka seorang guru harus memiliki dan menguasai dengan baik berbagai kompetensi (kemampuan), teknik dan strategi dalam pengajaran sehingga peserta didik akan memperoleh ilmu pengetahuan yang bermutu/berkualitas dari gurunya sesuai tujuan pendidikan nasional. Masalah dan tujuan penelitian ini adalah pengkajian tentang kompetensi guru agama hindu dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023 yang meliputi: (1) perencanaan/program pembelajaran, (2) kegiatan inti pembelajaran, (3) evaluasi, dan (4) faktor penghambat kompetensi guru Agama Hindu dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan.

Terkait dengan hasil penelitian ini disarankan: perlunya peningkatan kompetensi (kemampuan) guru-guru Agama Hindu baik melalui Pelajaran (MGMP) maupun melalui kegiatan penataran/pelatihan forum Musyawarah Guru Mata agar lebih profesional dan terampil dalam menyusun perencanaan/program pembelajaran serta evaluasi secara baik.

Kata Kunci: Agama Hindu, Belajar Mengajar, Kompetensi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan mencerdaskan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Upaya pemerintah untuk mencapai hal tersebut dilakukan melalui bidang pengajaran yang menuntut para pendidik/guru senantiasa meningkatkan profesionalismenya. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi guru sebagai seorang pendidik tetapi juga mempunyai makna yang positif dalam upaya meningkatkan kualitas mutu pendidikan anak di sekolah. Oleh karena itu perhatian pemerintah terhadap pendidikan dituangkan dalam tujuan pendidikan nasional. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sisdiknas, 2003:98).

Pendidikan Agama adalah merupakan bagian dari pendidikan nasional, hal ini dituangkan dalam Undang-Undang No 23 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam penjelasan pasal 37 ayat (1) menyatakan bahwa "Pendidikan Agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia" (Sisdiknas, 2003: 150). Lebih lanjut pendidikan Agama Hindu secara lebih khusus bertujuan untuk menumbuhkembangkan dan meningkatkan kualitas sradha (iman) dan bhakti (ketaqwaan) melalui pemberian, pemupukan, penghayatan dan

pengamalan ajaran Agama serta untuk membangun insan Hindu yang dapat mewujudkan nilai-nilai Moksartham Jagadhita dalam kehidupannya (Depag RI Bimas Hindu, 2007 : 1).

Kegiatan proses belajar mengajar, khususnya di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan pelaksanaan dan pengelolaannya dilakukan oleh pihak sekolah dan masing-masing guru mata pelajaran. Karena itu, diperlukan suatu kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan guru serta kondisi yang mendukung agar dapat terlaksana dengan baik. Hal ini bertujuan agar informasi/materi pelajaran yang disampaikan dapat diterima dan diserap dengan baik oleh para siswa. Namun dalam kenyataannya permasalahan yang terjadi berdasarkan hasil observasi sementara penulis, khususnya guru Agama Hindu di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan cenderung belum melaksanakan rangkaian kegiatan pembelajaran sesuai 10 (sepuluh) kompetensi guru secara menyeluruh dan optimal dalam proses pelaksanaan pembelajaran seperti antara lain: kemampuan menguasai materi/bahan, mengelola kelas dan program belajar mengajar, menggunakan media/sumber belajar, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi belajar mengajar, dan menyelenggarakan administrasi sekolah.

Permasalahan ini terjadi karena beberapa faktor yang terkait, antara lain seperti: penguasaan konsep dan sikap guru tentang pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, manajemen sekolah, serta masih terbatasnya sarana pendukung dalam menunjang proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang baik.

keberhasilan pencapaian tujuan pengajaran (hasil belajar siswa) akan sangat bergantung kepada kemampuan (kompetensi) guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah, terutama guru sebagai pelaksana kegiatan tersebut. Masalah dan tujuan Dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan kompetensi guru Agama Hindu dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan dan Faktor apa saja yang menjadi penghambat pelaksanaan kompetensi guru Agama Hindu dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui tentang pelaksanaan kompetensi guru Agama Hindu dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan dan Untuk mengetahui faktor penghambat pelaksanaan kompetensi guru Agama Hindu dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan.

Perencanaan program pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran Agama Hindu di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi sebagian besar tergolong kategori kurang baik. Hal ini terbukti dari perangkat perencanaan/program pembelajaran seperti: Silabus belum dibuat secara rutin dan lengkap oleh guru mata pelajaran Agama Hindu, namun hanya Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru dengan baik. Acuan kegiatan pembelajaran selama ini pelaksanaannya hanya menggunakan kurikulum dan buku-buku paket/penunjang mata pelajaran Agama Hindu. Namun dalam hal penyelenggaraan administrasi sekolah (presensi siswa dan pengisian raport/wali kelas) yang dilakukan oleh guru Agama Hindu sebagai penunjang layanan terhadap siswa dalam proses belajar mengajar telah dilaksanakan cukup baik.

Kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Agama Hindu di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan hasil angket siswa berdasarkan sebagian besar termasuk kategori baik. Hal ini terbukti dari hasil kemampuan menguasai bahan (92,3%) baik, kemampuan mengelola kelas (84,6%) baik, kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar (87,2%) baik dan kemampuan menguasai

dan menggunakan landasan-landasan pendidikan (71,8%) baik. Namun dalam hal kemampuan menggunakan media/sumber belajar (79,5%) kadang-kadang serta kemampuan pengenalan fungsi dan program layanan bimbingan penyuluhan di sekolah (89,7%) juga kadang-kadang dilakukan, sehingga termasuk kategori cukup baik.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Agama Hindu di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan hasil angket siswa sebagian besar termasuk kategori cukup. Hal ini terbukti dari hasil kegiatan pretes (tes awal) dilakukan kadang-kadang (84,6%) dan kegiatan remedial (94,9%) juga kadang-kadang serta kegiatan postes (tes akhir) setiap selesai pokok bahasan materi pembelajaran (92,3%) juga hanya dilakukan kadang-kadang kepada siswa, sehingga termasuk kategori cukup. Sedangkan kegiatan pengayaan dan pemanfaatan hasil penelitian untuk perbaikan pembelajaran (100%) tidak pernah dilakukan, sehingga tergolong dalam kategori kurang baik.

Faktor-faktor penghambat kompetensi guru dalam proses belajar mengajar Agama Hindu di SMPN 1 Sanaman Mantikei yaitu disebabkan kendala utamanya selama ini guru Agama Hindu masih belum pernah mengikuti penataran/pelatihan maupun melalui kegiatan forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tentang penyusunan perencanaan program kegiatan pembelajaran dan kurikulum yang baik. Sehingga menyebabkan guru masih merasa kesulitan dan cukup rumit dalam menyusun perencanaan/program pembelajaran (silabus) secara baik dan optimal.

METODE

Dalam hal ini sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian yang telah ditetapkan, maka data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini yaitu informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan tentang kompetensi guru Agama Hindu dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah guru agama Hindu dan semua siswa kelas VII dan VIII yang beragama Hindu di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023.

Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 41 orang terdiri dari 1 orang kepala Sekolah, 1 orang Guru Agama Hindu, 16 orang siswa Agama kelas VII dan 23 orang siswa Agama kelas VIII.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini adalah untuk mencari keterangan-keterangan tentang gambaran umum objek penelitian dan kompetensi guru Agama Hindu dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023.

Dalam penelitian ini angket ditujukan kepada para siswa kelas VII dan VIII Agama Hindu di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari subjektivitas dalam memberikan jawaban angket tentang kompetensi guru Agama Hindu dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023, sehingga hasil jawaban angket akan lebih objektif karena guru tidak menilai dirinya sendiri.

Dokumen digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap untuk mendukung data yang diperoleh dari angket dan wawancara berkaitan dengan perangkat pengajaran yang dilakukan oleh guru Agama Hindu di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023. Dalam hal ini, bukti perangkat pembelajaran yang meliputi: a) penyusunan Silabus, b) penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP), c) media pengajaran, dan d) alat evaluasi (kisi-kisi tes) yang dibuat oleh guru mata pelajaran Agama Hindu SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif kuantitatif persentase, yaitu dengan melihat kompetensi guru Agama Hindu dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023

PEMBAHASAN

Untuk menggambarkan hasil penelitian ini, digunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif, pengumpulan data yang diperoleh melalui angket, dengan cara mencari besarnya persentase frekuensi jawaban responden (siswa) untuk ditarik kesimpulannya.

Data tentang perencanaan program pembelajaran diperoleh berdasarkan Informasi yang diberikan oleh kepala sekolah dan guru Agama Hindu melalui wawancara serta bukti dokumen. Kegiatan perencanaan pembelajaran yang berkaitan dengan kompetensi guru Agama Hindu dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023 meliputi: a) penyusunan silabus, b) penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan c) kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Agama Hindu dan kepala sekolah serta bukti dokumen tentang perencanaan program pembelajaran yang dilakukan selama ini, terungkap bahwa penyusunan silabus belum dilakukan dengan baik dan lengkap, hanya memanfaatkan dari buku paket yang ada. Namun untuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah dibuat dengan baik untuk setiap tatap muka. Demikian pula untuk kemampuan menyelenggarakan administrasi sekolah (presensi siswa dan pengisian raport/wali kelas) yang dilakukan oleh guru Agama Hindu sebagai penunjang layanan terhadap siswa dalam proses belajar mengajar telah dilaksanakan cukup baik.

Belum optimalnya pembuatan perangkat pembelajaran secara lengkap (silabus) karena alasan terbatasnya ketrampilan, membutuhkan ketekunan, dan cukup rumit dalam penyusunannya. Selain itu pula kendala utamanya disebabkan karena selama ini guru Agama Hindu masih belum pernah mengikuti penataran/pelatihan tentang pengelolaan kegiatan pembelajaran dan kurikulum yang baik. Kegiatan perencanaan/program pembelajaran yang dilakukan oleh guru Agama Hindu dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023 selama ini hanya mengacu pada kurikulum dan buku-buku paket pelajaran Agama Hindu yang ada tersedia di sekolah.

Data tentang kegiatan inti dalam pembelajaran yang berkaitan dengan kompetensi guru Agama Hindu tentang dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023 diperoleh berdasarkan informasi yang diberikan siswa melalui pengisian angket dan melalui wawancara dari guru agama Hindu. Kegiatan inti dalam pembelajaran meliputi kegiatan, yaitu: a) Kemampuan menguasai bahan, b) Kemampuan mengelola kelas, c) Kemampuan menggunakan media/ sumber belajar, d) Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar, e) Kemampuan menguasai dan menggunakan landasan-landasan pendidikan, dan f) Kemampuan mengenal fungsi dan program layanan BP di sekolah.

Berdasarkan hasil skor angket siswa tentang kompetensi guru Agama Hindu yang berkaitan dengan penguasaan bahan (materi) dalam proses belajar mengajar di SMPN 1

Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2009/2010 sebanyak 36 siswa (92,3%) menyatakan baik, 3 siswa (7,7%) menyatakan sangat baik, dan tidak ada siswa (0,0%) menyatakan cukup dan tidak baik. demikian kompetensi guru Agama Hindu dalam penguasaan bahan (materi) pembelajaran di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil skor angket siswa tentang kompetensi guru Agama Hindu yang berkaitan dengan pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 33 siswa (84,6%) menyatakan baik, 4 siswa (10,3%) menyatakan sangat baik, 2 siswa (5,1%) menyatakan cukup, dan tidak ada siswa (0,0%) menyatakan tidak baik. demikian kompetensi guru Agama Hindu dalam kegiatan pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil skor angket siswa tentang kompetensi guru Agama Hindu yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran/sumber belajar dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 31 siswa (79,5%) menyatakan kadang-kadang, 8 siswa (20,5%) menyatakan sering, dan tidak ada siswa (0,0%) menyatakan selalu serta tidak pernah. Dengan demikian kompetensi guru Agama Hindu dalam hal penggunaan media/sumber belajar termasuk dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan hasil skor angket siswa tentang kompetensi guru Agama Hindu yang berkaitan dengan pengelolaan interaksi belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 34 siswa (87,2%) menyatakan baik, 3 siswa (7,7%) menyatakan sangat baik, 2 siswa (5,1%) menyatakan cukup, dan tidak ada siswa (0,0%) menyatakan tidak baik. Dengan demikian kompetensi guru Agama Hindu dalam hal interaksi belajar mengajar termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil skor angket siswa tentang kompetensi guru Agama Hindu yang berkaitan dengan kemampuan memahami dan menggunakan landasan-landasan pendidikan dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 28 siswa (71,8%) menyatakan baik, 11 siswa (28,2%) menyatakan sangat baik dan tidak ada siswa (0,0%) menyatakan cukup serta tidak baik. Dengan demikian maka kompetensi guru Agama Hindu dalam hal kemampuan memahami dan menggunakan landasan-landasan pendidikan dalam proses belajar mengajar termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil skor angket siswa tentang kompetensi guru Agama Hindu yang berkaitan dengan memberikan pengenalan fungsi dan program layanan Bimbingan Penyuluhan dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 35 siswa (89,7%) menyatakan kadang-kadang, 10 siswa (10,3%) menyatakan sering dan tidak ada siswa (0,0%) menyatakan selalu serta tidak pernah. Dengan demikian kegiatan pengenalan fungsi dan program layanan bimbingan penyuluhan yang dilakukan guru Agama Hindu termasuk dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan hasil skor angket pendapat siswa tentang kompetensi guru Agama Hindu yang berkaitan dengan kegiatan evaluasi pembelajaran berupa pretes (tes awal) yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Agama Hindu dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 33 siswa (84,6%) menyatakan kadang-kadang, 6 siswa (15,4%) menyatakan sering dan tidak ada siswa (0,0%) menyatakan selalu serta tidak pernah. Dengan demikian kompetensi guru

Agama Hindu yang berkaitan dengan kegiatan evaluasi dalam bentuk pretes (tes awal) yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil skor angket pendapat siswa tentang kompetensi guru Agama Hindu yang berkaitan dengan kegiatan postes (tes akhir pokok bahasan) dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 36 siswa (92,3%) menyatakan kadang-kadang, 3 siswa (7,7%) sering, dan tidak ada siswa (0,0%) menyatakan selalu serta tidak pernah. Demikian kompetensi guru Agama Hindu tentang kegiatan evaluasi dalam bentuk postes (tes akhir pokok bahasan) yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori cukup baik.

Kegiatan dalam bentuk remedial yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori cukup baik.

kegiatan pengayaan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori kurang baik.

Berdasarkan hasil skor angket pendapat siswa tentang kompetensi guru Agama Hindu yang berkaitan dengan kegiatan pemanfaatan hasil penelitian untuk perbaikan dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 39 siswa (100%) menyatakan tidak pernah dilakukan, dan tidak ada siswa (0,0%) menyatakan sangat sering, sering, kadang-kadang serta hampir tidak pernah. Sehingga kegiatan pemanfaatan hasil penelitian untuk perbaikan pembelajaran di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori kurang baik.

Belum optimalnya kegiatan perencanaan/program pembelajaran yang dilakukan oleh guru Agama Hindu dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023 selama ini dapat menyebabkan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan optimal. Hal ini disebabkan karena kegiatan penyusunan perencanaan/program pembelajaran merupakan suatu keseluruhan proses pemikiran, proyeksi, dan penentuan secara matang dari pada hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan adanya penyusunan perencanaan/program secara baik akan memberikan manfaat yaitu: a) kegiatan-kegiatan dapat lebih teratur dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, b) penggunaan metode dan media pengajaran dapat lebih efektif, c) sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar, d) memberikan gambaran yang jelas dan lengkap mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar serta, e) kegiatan proses dapat lebih efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karenanya perlu adanya upaya peningkatan kreativitas, kualitas, dan kemampuan guru dalam merencanakan program pembelajaran baik melalui program pelatihan/penataran maupun forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi analisis data penelitian tentang kompetensi guru Agama Hindu dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

Perencanaan program pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran Agama Hindu di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi sebagian besar tergolong kategori kurang baik. Hal ini terbukti dari perangkat perencanaan/program pembelajaran seperti: Silabus belum dibuat secara rutin dan lengkap oleh guru mata pelajaran Agama Hindu, namun hanya Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru dengan baik. Acuan kegiatan pembelajaran selama ini pelaksanaannya hanya menggunakan kurikulum dan buku-buku paket/penunjang mata pelajaran Agama Hindu. Namun dalam hal penyelenggaraan administrasi sekolah (presensi siswa dan pengisian raport/wali kelas) yang dilakukan oleh guru Agama Hindu sebagai penunjang layanan terhadap siswa dalam proses belajar mengajar telah dilaksanakan cukup baik.

Kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Agama Hindu di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan hasil angket siswa sebagian besar termasuk kategori baik.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Agama Hindu di SMPN 1 Sanaman Mantikei Kabupaten Katingan tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan hasil angket siswa sebagian besar termasuk kategori cukup.

Faktor-faktor penghambat kompetensi guru dalam proses belajar mengajar Agama Hindu di SMPN 1 Sanaman Mantikei yaitu disebabkan kendala utamanya selama ini guru Agama Hindu masih belum pernah mengikuti penataran/pelatihan maupun melalui kegiatan forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tentang penyusunan perencanaan program kegiatan pembelajaran dan kurikulum yang baik. Sehingga menyebabkan guru masih merasa kesulitan dan cukup rumit dalam menyusun perencanaan/program pembelajaran (silabus) secara baik dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. dan Rohani, A, 1991, *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta, Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- Depag RI Bimas Hindu, 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Agama Hindu dan Model Silabus Untuk Sekolah Menengah Pertama*. Surabaya, Paramita.
- _____. 2007. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Tingkat Menengah*. Surabaya, Paramita.
- Depdiknas, 2003. *Standar Kompetensi Kurikulum 2004 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Hindu Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta, Depdiknas.
- Dirto H. dkk, 1980. *Metode Diskusi*. Jakarta. P3G.
- Poerwadarminta, 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Pudja, Gde dan Rai Sudharta, Tjokorda, 2002. *Manawa Dharma Sastra*. Jakarta: Felita Nursatama Lestari.
- Roestyah, N.K, 1982. *Diklatik Metodik*, Jakarta: Bina Aksara.
- Sanafiah, Faisal. 1990. *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*. Surabaya. Usaha Nasional.
- Sardiman, A.M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Sarjono, A. 1986. *Diklatik Metode Umum*. Jakarta, Harapan Masa.
- Sisdiknas, 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Nasional Pendidikan*. Bandung. Fokusmedia.
- Sukirno, Suwalni. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

- Surachmad, Winarno, 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung, Tarsito.
- Suryosubroto, B. 1996. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Sutrisno, Hadi, 1997. *Metodologi Research*, Yogyakarta. Fakultas Psikology Universitas Gadjah Mada.
- Syaiful, Bahri, 2000. *Guru dan Anak didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Usman, Moch. Uzer, 1990. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Remaja Rosdakarya.